



**Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Bank Sampah Tekad Sembada
Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Arif Andri Wibowo^{*)}, Suharno, Herman Sambodo, Muhammad Farid Alfarisy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

^{*)}Cooresponding: arif.andri.wibowo@unsoed.ac.id

Submit :

1 Juni 2023

Diterima:

27 Juni 2023

DOI:

<https://doi.org/10.20884/1.dsc.2023.5.1.9048>

Abstrak: Tujuan dalam program pengabdian ini adalah pendampingan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif Desa Sudimara Cilongok dalam usaha mengelola sampah yang berkelanjutan dalam bentuk "Bank Sampah" sehingga bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Program ini strategis untuk mampu membantu dalam mengelola sampah dan mengedukasi masyarakat agar memiliki kesadaran dan ikut serta memilah sampah dari sumbernya dan bernilai ekonomi. Melalui pendampingan berupa penyuluhan tentang penyinggihnya menciptakan nilai ekonomi lebih dari sampah dengan konsep pengelolaan berkelanjutan. Melalui hibah peralatan dapat mengoptimalkan edukasi kepada masyarakat untuk memilah sampai dari sumbernya dan akan adibentuknya KUBE Maggot sebagai upaya peningkatan nilai tambah bagi rumah tangga sehingga akan bernilai ekonomi. Dan guna menjamin adanya pengelolaan yang berkelanjutan maka akan diadakan penyuluhan dan pelatihan mengolah sampah menjadi kompos. Metode yang digunakan untuk menganalisis tujuan tersebut melalui pendekatan kualitatif dengan memetakan peralatan pendukung dan kebutuhan yang mendasar guna menjamin tercapainya pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Banyumas.

Kata Kunci : Bank Sampah, Maggot, Pengelolaan Sampah, Pemberdayaan Berkelanjutan

Abstract: The purpose of this service program is to assist and empower productive economic businesses in Sudimara Cilongok Village in an effort to manage sustainable waste in the form of a "Waste Bank" so that it has economic value and is environmentally friendly. This program is strategic to be able to assist in managing waste and educate the public so that they have awareness and participate in sorting waste from its source and have economic value. Through mentoring in the form of counseling about the singer, it creates more economic value from waste with the concept of sustainable management. Through equipment grants, it can optimize education for the community to sort things out from the source and KUBE Maggot will be formed as an effort to increase added value for households so that it will have economic value. And in order to ensure sustainable management, counseling and training will be held on processing waste into compost. The method used to analyze these goals is through a qualitative approach by mapping the supporting equipment and basic needs to ensure the achievement of sustainable waste management in Sudimara Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

Keywords: Garbage Bank, Maggot, Processing Waste, Sustainable Empowerment

PENDAHULUAN

Karang taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial (Indrawati et al. 2021). Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya.

Gerakan di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya (Darmastuti et al. 2021; Misbach et al. 2022). Begitupun juga dengan Karang taruna Tekad Sembada Desa Sudimara yang beranggotakan seluruh pemuda/pemudi desa yang secara sadar dan ikhlas tergabung guna tujuan sosial. Berbagai kegiatan sosial selalu dikerjakan. Salah satu program kerja karang taruna Tekad Sembada yang bertujuan untuk ikut serta dan membantu masyarakat dengan tujuan memberi pelayanan dan kenyamanan masyarakat yaitu adalah Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Melalui UEP ini, karang taruna berusaha untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat berupa pengelolaan sampah. Sejak 2014 silam, mereka sudah terjun di tengah masyarakat dan mendapatkan respon yang positif berupa pengelolaan sampah berkelanjutan dalam wadah Bank Sampah yang diharapkan akan memberikan nilai edukasi sekaligus ekonomi. Jumlah rumah tangga yang sudah memanfaatkan jasa ini kurang lebih ada 110 rumah tangga diluar instansi-instansi.

Guna menciptakan adanya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan mempunyai nilai edukasi dan ekonomis membutuhkan kerjasama antara pengabdian dan masyarakat Desa Sudimara (Nurmala et al. 2017). Melalui bantuan bibit peralatan ini, diharapkan akan menumbuhkan rasa mau memilah dan mengelola sampah secara mandiri serta terwujudnya KUBE Maggot sebagai salah satu penghasilan tambahan rumah tangga dengan memanfaatkan sampah organik. Guna mewujudkan pengelolaan sampah

yang berkelanjutan, pengetahuan dan praktek tentang bagaimana cara mengolah sampah menjadi kompos merupakan hal yang sangat diperlukan (Asteria & Heruman 2015). Oleh karena itu, melalui program penyuluhan dan pelatihan bagaimana mengolah sampah organik menjadi kompos merupakan kegiatan yang tepat dan efektif.

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Unsoed dan anggota Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudimara Kecamatan Cilongok, melalui kegiatan penerapan ipteks ini manfaat yang akan diperoleh adalah dapat mengoptimalkan program usaha ekonomi produktif karang taruna berupa pengelolaan sampah melalui penerimaan sarana dan peralatan untuk dapat memberikan edukasi dan ekonomi pada masyarakat tentang memilah sampah dari sumbernya (Susanti et al. 2017). Melalui peralatan tersebut, program KUBE Maggot dapat terlaksana dengan membagikan benih pada 110 anggota dan akan dibeli kembali ketika siap panen dengan dibuatkannya *Biopont Maggot* (hamparan tempat penampungan maggot sebelum dipasarkan). Disamping itu juga akan didirikan kendang lalat hitam sebagai penghasil telur maggot. Selain itu melalui kegiatan penyuluhan akan mampu memberikan pengetahuan dan praktek tentang bagaimana membuat kompos dengan memanfaatkan sampah organik yang dikelola Karang Taruna melalui Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudimara.

Bagi Unsoed, kegiatan ini merupakan perwujudan kampus sebagai pusat inovasi yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat, terutama dalam mendukung terwujudnya ekonomi produktif. Selain itu, karena yang diolah adalah dengan memanfaatkan limbah sampah dan mewujudkan desa bebas sampah dan melakukan kegiatan lanjut berupa pembuatan kompos dan budidaya maggot sehingga akan dapat mendukung pencapaian cita-cita kemandirian ekonomi bagi rumah tangga di Desa Sudimara.

METODE

Khalayak sasaran (mitra) program pengabdian Penerapan Ipteks ini adalah Bank Sampah Tekad Sembada di Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Desa Sudimara berjarak 17,4 km dari kampus Unsoed dan dapat ditempuh dalam waktu 36 menit. Masalah pertama yang dihadapi

Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudimara adalah sarana dan peralatan untuk melakukan proses pengelolaan dan edukasi pada masyarakat tentang memilah sampah, sehingga proses memilah belum sepenuhnya efektif dan efisien. Oleh karena itu tim akan menghibahkan peralatan yang sangat diperlukan oleh Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudimara dan sekaligus mewujudkan KUBE Maggot sebagai upaya menambah manfaat dan sebagai wujud pengelolaan sampah berkelanjutan. atau penghasilan rumah tangga yang bernilai edukasi dan ekonomi. Disamping itu untuk mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan akan diadakan penyuluhan dan pelatihan tentang bagaimana mengolah sampah menjadi kompos

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan antara Dosen sebagai pelaksana kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan Karang Taruna Tekad Sembada Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Gerakan di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya. Begitupun juga dengan Karang taruna Tekad Sembada Desa Sudimara yang beranggotakan seluruh pemuda/pemudi desa yang secara sadar dan ikhlas tergabung guna tujuan sosial. Berbagai kegiatan sosial selalu dikerjakan. Salah satu program kerja karang taruna Tekad Sembada yang bertujuan untuk ikut serta dan membantu masyarakat dengan tujuan memberi pelayanan dan kenyamanan masyarakat yaitu adalah Usaha Ekonomi Produktif (UEP) . Melalui UEP ini, karang taruna berusaha untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat berupa pengelolaan sampah. Sejak 2014 silam, mereka sudah terjun di tengah masyarakat dan mendapatkan respon yang positif berupa pengelolaan sampah berkelanjutan dalam wadah Bank Sampah yang diharapkan akan memberikan nilai edukasi sekaligus ekonomi (Asteria & Heruman 2015; Hendaryanto 2018; Munawir 2015). Jumlah rumah tangga yang sudah memanfaatkan jasa ini kurang lebih ada 110 rumah tangga diluar instansi-instansi.

Sampah menjadi perhatian bagi pemuda karang taruna karena disinyalir seringkali menjadi permasalahan lingkungan. Terdapat tiga sampah yang menjadi perhatian seperti: 1) sampah organik (Misal dedaunan, ranting), 2) sampah non organik (besi, aluminium, kaca), dan 3) residu (sisa makanan, sisa dapur). Berdasarkan penggolongan tersebut. Melalui UEP ini, muncullah tiga program kerja inti karang taruna

- 1) Jemput sampah langganan, program ini merupakan program unggulan karang taruna dengan mereka menawarkan penjemputan sampah dari rumah tangga. Kegiatan jemput sampah ini berlangsung selama enam hari kerja dengan

Tabel 1. Jadwal Penjemputan Sampah Karang Taruna Tekad Sembada Kepada Masyarakat

Hari	Jenis sampah yang dijemput
Senin, Rabu, Jumát	Sampah organik
Selasa, Kamim Sabtu	Sampah residu
Satu bulan sekali	Sampah non organik

Khusus untuk sampah nonorganik, setiap pengambilan akan ditimbang dan dihargai sesuai dengan jenis sampahnya missal besi atau aluminium, karena jenis sampah ini masih mempunyai harga.

- 2) Tabungan Sampah, program ini merupakan pengelolaan sampah dengan metode Bank Sampah dimana karang taruna menghimpun sampah dan menjualnya Kembali dengan terlebih dahulu memasuki proses pengolahan.
- 3) Rumah kompos, program ini belum berjalan optimal karena adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan minimnya informasi.

Berdasarkan uraian program kerja tersebut, guna menciptakan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan metode gotong royong, artinya diharapkan setiap elemen yang terlibat mau memilah sampah dari sumbernya. Minimal dengan cara sudah membagi dalam 3 jenis seperti diatas.

Sebagai apresiasi dan sarana menciptakan masyarakat yang mau memilah dari sumbernya tersebut, kemudian munculah ide adanya KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Maggot. Kube maggot ini diharapkan sebagai bentuk manifes masyarakat dengan memanfaatkan sampah organik dan residu sebagai pakan maggot. Benih maggot akan diberikan oleh karang taruna. Dengan estimasi 1 gr baby maggot dalam waktu 15 hari akan menghasilkan 2-3 kg maggot dimana @1 kg dihargai dengan Rp5.000,- yang nantinya akan ditampung oleh karang taruna Kembali. Sehingga akan menambah pendapatan masyarakat dan menumbuhkan edukasi agar mau memilah sampah dari sumbernya. Kube ini belum berjalan sampai dengan sekarang karena adanya keterbatasan sumberdaya sehingga tidak berjalan optimal walaupun sudah ada satu atau dua rumah tangga yang mulai merintis ternak maggot ini. Banyak ide kreatif yang muncul seperti adanya pembuatan kendang untuk lalat hitam maggot tersebut) sebagai alternative pengurai sampah organik.

Berikut adalah beberapa kegiatan Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudimara Kecamatan Cilongok:





Berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang ditransfer ke Bank Sampah Tekad Sembada Desa Sudima raterdiri dari hibah sarana dan prasarana peralatan produksi sebagai penunjang proses produksi yang selama ini sangat terbatas dan menggunakan alata apa adanya. Selain itu melalui pendampingan berupa penyuluhan kompos diharapkan pengelolaan sampah organic akan lebih bernilai ekonomis dan edukasi bagi anggota pelanggan pengelolaan sampah tersebut. Berikut adalah foto-foto sarana dan prasarana yang akan dihibahkan:



Baskom



Membangun Biopond Maggot

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerja sama antara Tim Pengabdi dengan Karang Taruna Tekad Sembada Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Target dari kegiatan ini ialah bersama dengan Karang Taruna dalam mengelola sampah dan limbah rumah tangga serta mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah dari hulunya. Kegiatan ini dikembangkan agar Bank Sampah mampu memberikan sumbangan ekonomis bagi masyarakat serta mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui budidaya maggot. Sehingga masyarakat disamping mendapatkan manfaat pengelolaan sampah juga adanya peningkatan pendapatan melalui budidaya maggot.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan juga kepada Karang Taruna Tekad Sembada Desa Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas atas kerjasamanya sehingga dengan berbagai keterbatasannya, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria D, Heruman H. 2015. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Mahasiswa di Tasikmalaya. *J. Mns. dan Lingkung.* 23(1):
- Darmastuti S, Cahyani IP, Afrimadona A, Ali S. 2021. Pendekatan Circular Economy Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Karang Taruna Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang. *Indones. J. Soc. Engagem.* 1(2):1–18
- Hendaryanto IA. 2018. Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Organik Untuk Swadaya Pupuk di Desa Tancep Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. *J. Pengabdi. dan Pengemb. Masy.* 1(1):11–18
- Indrawati D, Ruhayat R, Indrawati E, Siami L. 2021. Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R di Desa Cibodas Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. *J-Dinamika J. Pengabdi. Masy.* 6(1):51–56
- Misbach MHP, Fauziyah NA, Yulistiani R, Fitriana AW, Nugraha RE. 2022. Upaya Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Sebagai Motor Penggerak Pasca Pandemi Covid-19 Di Wilayah Desa Perbon Rw 07 Rt 01 Kabupaten Tuban Dalam Program Matching Fund. *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan.* 6(4):2034
- Munawir. 2015. Bank Sampah: Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan. *Bul. Bisnis Manaj.* 1(1):31–37
- Nurmala EY, Fithri A, Hanifah D. 2017. Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi di Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis. . 67–74
- Susanti E, Zulkarnain, Amrivo V. 2017. Strategi Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Pengelolaan Sampah di Kota Tembilahan. *J. Ilmu Lingkung.* 11(2):126–39